

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah sebuah keadaan kompleks yang menunjukkan seberapa baik seseorang dapat menjalankan tugas atau pekerjaan secara professional, tidak hanya ditentukan oleh pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap kerja yang matang sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya (Tsaqib *et al.*, 2025). Menurut (Wulandari & Putri, 2024) kesiapan kerja adalah suatu kondisi dimana seseorang sudah siap untuk memasuki lingkungan kerja dan mampu menghadapi berbagai tantangan yang akan dihadapi dalam aktivitas pekerjaan.

Menurut (S. A. Putri *et al.*, 2025) kesiapan kerja merujuk pada kemampuan seseorang untuk menemukan dan menyesuaikan pekerjaan dengan kebutuhan yang ada. Proses pengembangan kesiapan kerja pada individu dipengaruhi oleh banyak faktor dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan luar. Kesiapan kerja tidak hanya penting dalam pencarian pekerjaan, tetapi juga diperlukan untuk mempertahankan sebuah pekerjaan. Oleh karena itu, individu dengan tingkat kesiapan kerja yang baik akan menunjukkan partisipasi dan komitmen yang efektif terhadap pekerjaan mereka (Febrianur & Rahmah, 2024).

b. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja

Menurut (Ariyanti & Bowo, 2023), Faktor yang memengaruhi kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

1) Kecerdasan

Kecerdasan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan individu dalam menyelesaikan pekerjaan. Tingkat kecerdasan individu bisa dinilai berdasarkan sejauh mana mereka memahami ilmu dan pengetahuan yang ada. Pengetahuan dan ilmu tidak hanya cukup didapat dari pendidikan di sekolah, tetapi juga perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Semakin banyak pengetahuan yang dikuasai, baik yang bersifat khusus atau umum, maka akan semakin bijaksana seseorang dalam mengatasi berbagai situasi kerja.

2) Bakat

Suatu keadaan atau kualitas yang dimiliki oleh seseorang yang memungkinkan mereka untuk berkembang di masa depan. Bakat yang terdapat pada diri setiap orang dapat ditingkatkan melalui pekerjaan. Individu yang ingin mewujudkan potensi diri dan bekerja sesuai dengan pilihan dan ketrampilan mereka harus memberi perhatian pada bakat yang ada dalam diri mereka. Menyesuaikan bakat dengan pilihan pekerjaan yang diambil akan membuat seseorang dapat bekerja dengan baik, semangat,

produktif, serta memahami makna dari pekerjaan yang mereka lakukan.

3) Kemampuan dan minat

Minat memiliki dampak yang signifikan dalam mencapai tingkat kesiapan dan keberhasilan dalam suatu pekerjaan serta dalam memilih posisi atau karir. Seseorang yang tidak tertarik pada suatu pekerjaan tidak akan memperoleh hasil yang optimal meskipun memiliki kemampuan untuk melakukannya.

4) Kesehatan

Mendukung individu dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Apabila kesehatan terganggu, maka pekerjaan pun bisa terpengaruh. Oleh karena itu, menjaga dan merawat kesehatan adalah tindakan yang cerdas untuk mencapai keberhasilan dalam karir seseorang.

5) Kebutuhan psikologis

Berkaitan dengan emosi individual. Meskipun aspek materi telah tercukupi, jika kebutuhan psikologis masih kurang, seseorang akan merasakan adanya ketidakpuasan dalam hidupnya. Bekerja adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis seseorang.

6) Kepribadian

Seseorang memainkan peran penting dalam menentukan pilihan karir. Individu yang memiliki kepribadian kuat dan

integritas tinggi cenderung tidak akan mengalami masalah saat beradaptasi dengan tempat kerja.

7) Cita-cita dan tujuan dalam bekerja

Ketika pekerjaan seseorang menjadi cita-cita dan target yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang diyakini, maka seseorang akan berusaha dengan sepenuh hati, giat, tanpa merasa tertekan, yang sangat bermanfaat bagi keberhasilan pekerjaannya.

c. Indikator kesiapan kerja

Menurut (P.Brady, 2010) indikator kesiapan kerja meliputi:

1) Tanggung jawab (*respobility*)

Pekerja yang bertanggung jawab datang di tempat kerja tepat waktu dan menyelesaikan jam kerja yang ditentukan. Mereka menghargai alat-alat dan peralatan yang digunakan, memenuhi kriteria kualitas pekerjaan, mengurangi pemborosan dan kerugian, serta melindungi privasi dan kerahasiaan institusi. Mereka menghasilkan pekerjaan yang setara dengan imbalan yang diterima.

2) Fleksibilitas (*Flexibility*)

Pekerjaan yang dapat beradaptasi dengan baik akan menyesuaikan diri terhadap perubahan dan tuntutan di lingkungannya. Mereka memahami bahwa banyak situasi di tempat kerja bersifat berubah-ubah dan bahwa pergeseran dan kondisi kerja adalah hasil yang bisa di prediksi dari perkembangan atau

penurunan Perusahaan, fluktuasi permintaan untuk barang atau jasa, dan perubahan pasar. Mereka menyadari pentingnya untuk lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan perubahan waktu kerja, tanggung jawab, posisi, tempat kerja, dan jam kerja.

3) Keterampilan (*skill*)

Individu yang siap untuk bekerja menyadari kemampuan dan keahlian yang mereka bawa ke lingkungan kerja yang baru. Mereka dapat mengenali potensi diri dan percaya bahwa mereka memenuhi syarat untuk menjalankan tugas tersebut. Selain itu, mereka juga terbuka untuk mempelajari keterampilan baru sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

4) Komunikasi

Individu yang siap untuk bekerja memiliki keterampilan berkomunikasi yang memungkinkan mereka membangun hubungan antarpribadi di lingkungan kerja. Mereka dapat mengikuti instruksi, meminta dukungan, serta menerima saran dan kritik.

5) Pandangan terhadap diri sendiri

Pandangan seseorang tentang diri sendiri berhubungan dengan proses internal individu, yaitu keyakinan mereka mengenai diri dan pekerjaan yang dilakukan. Pekerja yang siap memasuki dunia kerja menyadari penilaian pribadi mereka mengenai

kesesuaian, penerimaan, dan kepercayaan terhadap diri sendiri serta potensi yang dimiliki.

6) Kesehatan dan keselamatan

Individu yang siap untuk bekerja menjaga kebersihan dan penampilan. Mereka memperhatikan kesehatan fisik dan tetap siaga secara mental.

d. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Menurut Anoraga (Itryah & Anggraini, 2022), ciri-ciri kesiapan kerja yaitu sebagai berikut :

- 1) Memiliki motivasi
- 2) Memiliki kesungguhan atau keseriusan
- 3) Memiliki keterampilan yang cukup
- 4) Memiliki kedisiplinan

Menurut Ariyanti dan bowo (S. A. Putri *et al.*, 2025), menyatakan bahwa ciri-ciri kesiapan kerja di uraikan sebagai berikut:

- 1) Tingkat kematangan, menggambarkan proses perkembangan yang sudah siap untuk diterapkan di dunia kerja.
- 2) Pengalaman sebelumnya merujuk pada pengetahuan yang diperoleh dari berbagai lingkungan, peluang yang tersedia, serta dampak tak terduga dari faktor eksternal.
- 3) Keadaan mental dan emosi yang seimbang meliputi kemampuan untuk berfikir rasional dan adil, bersikap dewasa, berkeinginan

untuk bekerja giat, terbuka terhadap masukan, serta hasrat untuk berkembang dan meningkatkan keterampilan.

e. Aspek-aspek Kesiapan Kerja

Menurut Caballero (Nuraini & Yuwono, 2023), memaparkan beberapa aspek kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik pribadi, yang mencakup sikap, watak, dan kepribadian seseorang.
- 2) Kesadaran organisasi, kemampuan dalam memahami otoritas didalam maupun diluar organisasi.
- 3) Kompetensi kerja, diartikan sebagai kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan.
- 4) Kecerdasan sosial, mengenai cara berhubungan dengan orang lain dan interaksi dengan lingkungan. Interaksi sosial yang baik juga penting dalam dunia kerja untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan lain-lainnya.

2. *Soft Skill*

a. Pengertian *Soft Skill*

Menurut (Robles, 2012), *soft skill* adalah gabungan keterampilan interpersonal dan sifat pribadi yang dapat mendukung kesuksesan seseorang di lingkungan kerja, serta *Collins English Dictionary* mendefinisikan istilah *soft skill* sebagai kualitas yang diinginkan untuk jenis pekerjaan tertentu yang tidak bergantung pada pengetahuan yang diperoleh, meliputi akal sehat, kemampuan berhubungan dengan orang

lain, dan sikap positif serta fleksibel. Memiliki *soft skill* yang baik dapat meningkatkan kualitas pekerjaan karena adanya kemampuan dalam berinteraksi sosial dan akan membangun relasi lebih luas. Individu yang memiliki *soft skill* akan lebih unggul ditempat kerja, mulai dari cara mereka berkomunikasi, bersikap, hingga mengatur tugas yang diberikan kepada mereka (Wulandari & Putri, 2024).

Menurut (Rosi, 2023), *soft skill* merupakan keterampilan interpersonal (keterampilan sosial) dan keterampilan manajemen diri (keterampilan internal) yang dapat dikembangkan untuk kinerja yang lebih baik. *Soft skill* memiliki peran yang penting dalam kesiapan seseorang untuk bekerja. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa seseorang yang kurang menguasai *soft skill* umumnya kurang siap untuk memasuki dunia kerja, karena Sebagian besar perusahaan lebih mengutamakan kemampuan *soft skill* dalam memilih calon karyawan (Sari & Manunggal, 2023).

b. Indikator *Soft Skill*

Menurut (Rosi, 2023), indikator *soft skill* adalah sebagai berikut:

1) Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal merujuk pada individu yang mampu menyampaikan informasi secara jelas dan ringkas, meyakinkan orang lain terhadap suatu ide, serta mendengarkan pendapat orang lain.

2) Kepemimpinan

Memiliki inisiatif yang kuat, menginspirasi dan memberdayakan tim, serta mampu mengelola perubahan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak perilaku kepemimpinan terhadap kinerja.

3) Kerjasama tim

Kerjasama tim yang dimaksud adalah individu yang mampu berkolaborasi secara efektif, mengelola konflik, dan memberikan umpan balik yang membangun untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelompok.

4) Kemampuan menyelesaikan konflik

Seseorang yang memiliki kemampuan penyelesaian masalah yang baik dapat berfikir dengan logis, kritis, dan terstruktur. Ketika menghadapi situasi sulit di tempat kerja. Kemampuan ini juga mendukung individu dalam membuat keputusan yang efektif dan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan saat menjalankan tugas.

5) Manajemen waktu

Manajemen waktu berhubungan dengan keterampilan seseorang dalam merencanakan, mengorganisir, memprioritaskan, dan menggunakan waktu dengan bijak untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

c. Faktor yang mempengaruhi *soft skill*

Menurut Hidayati (Rosi, 2023), menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam tumbuhnya pembentukan *soft skill* di antaranya sebagai berikut :

- 1) Strategi pembelajaran adalah rencana, pendekatan dan tindakan memanfaatkan semua sumber daya dalam proses belajar secara formal. Indikator strategi pembelajaran meliputi materi pembelajaran, rencana pembelajaran, cara mengajar, dan tindakan yang dilakukan selama pembelajaran. Semakin baik strategi pembelajaran yang diberikan oleh dosen atau guru maka dapat memunculkan kemampuan *soft skill* yang tinggi.
- 2) Keterlibatan individu dalam suatu organisasi, baik secara resmi maupun tidak, yang memiliki tujuan profit atau non-profit. Beberapa indikator dari pengalaman organisasi termasuk keikutsertaan, kedudukan dalam organisasi, lama berorganisasi, kontribusi dalam organisasi dan jenis organisasi. Terlibat dalam organisasi berarti terbiasa bekerja sama dengan orang lain, berkomunikasi, saling mengontrol, dan saling menghargai. Oleh karena itu, pengalaman dalam berorganisasi dapat memengaruhi kemampuan *soft skill*, semakin banyak pengalaman yang dimiliki dalam organisasi, semakin tinggi pula penguasaan terhadap *soft skill*.
- 3) Pendidikan informal merupakan sebuah proses yang terjadi selama hidup seseorang, dimana individu mendapatkan nilai, sikap,

keterampilan, dan pengetahuan melalui pengalaman sehari-hari dan pengaruh lingkungan.

3. *Self-Efficacy*

a. Pengertian *Self-Efficacy*

Konsep *self-efficacy* diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam teori sosial-kognitif. (Bandura, 1977) menjelaskan *self self-efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Penjelasan ini menekankan sisi kognitif-aktif dari *self-efficacy*, bahwa itu bukan hanya sekadar harapan tetapi juga keyakinan yang mendorong tindakan menuju hasil yang diinginkan. *Self-efficacy* ini mengarahkan individu untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga seseorang mampu menyesuaikan antara harapan akan pekerjaan yang diinginkannya dengan kemampuan yang dimiliki (Audrey *et al.*, 2024).

b. Indikator *Self-Efficacy*

Menurut Smith (Suartini *et al.*, 2023), menyatakan *indikator self-efficacy* sebagai berikut :

1) Keyakinan akan kemampuan diri

Keyakinan akan kemampuan diri merujuk pada keyakinan seseorang mengenai kemampuan dalam menangani tanggung jawab atau tantangan yang ada.

2) Optimis

Optimis merupakan pandangan konstruktif yang dimiliki seseorang terkait kemungkinan sukses dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau meraih sasaran.

3) Objektif

Objektif merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengevaluasi potensi diri serta keadaan yang dihadapi dengan cara yang logis, tanpa terpengaruh oleh perasaan atau penilaian yang berlebihan.

4) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab merujuk pada kesiapan seseorang untuk mengerjakan tugas dan menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.

5) Rasional dan realistis

Rasional dan realistis merupakan kapasitas seseorang untuk berfikir secara logis dan menetapkan sasaran yang cocok dengan kemampuan serta situasi yang ada. Seseorang yang memiliki sifat rasional dan realistis dapat mengevaluasi berbagai pilihan pemecahan masalah sebelum membuat keputusan, sehingga tindakan yang diambil lebih efisien dan bisa dipertanggungjawabkan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy*

Menurut Bandura (Lutfi & Setyawati, 2026), menyatakan faktor-faktor yang memengaruhi *self-efficacy* adalah sebagai berikut:

1) Pengalaman keberhasilan

Sumber informasi ini memiliki dampak signifikan terhadap keyakinan diri seseorang karena didasarkan pada pengalaman pribadi yang nyata berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan meningkatkan *self-efficacy* individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya

2) Pengalaman orang lain

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain yang memiliki kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas yang sama dan sebaliknya, melihat orang lain gagal dapat mengurangi rasa percaya diri individu tentang kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan.

3) Persuasi verbal

Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan.

4) Kondisi fisiologis

Orang akan menggunakan informasi tentang keadaan fisik mereka untuk mengevaluasi kapabilitas mereka. Stres fisik dalam

keadaan penuh tekanan dianggap seseorang sebagai indikasi dari ketidakmampuan, karena hal tersebut dapat mengurangi kemampuan kerja individu.

4. *Internship Experience*

a. Pengertian *Internship Experience*

Menurut (Chairunissa *et al.*, 2023), pengalaman magang adalah proses pelatihan atau praktik yang dijalankan seseorang selama waktu tertentu untuk memperoleh keterampilan dan keahlian, dibawah bimbingan dan pengawasan dari instruktur yang berpengalaman.

Menurut (Fadillah *et al.*, 2025), pengalaman magang adalah proses pembelajaran yang diperoleh oleh seseorang setelah menjalani kerja praktek dalam periode tertentu di lingkungan industri. Hal ini dapat mendorong seseorang untuk berfikir secara logika dan bersikap kritis, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang sebenarnya. Dengan magang, seseorang mendapatkan kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap profesional, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

b. Indikator *Internship Experience*

Menurut (S. Wahyuni *et al.*, 2023), terdapat indikator untuk mengukur *internship experience* yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan kerja

Mengacu pada sejauh mana seseorang telah mendapatkan pemahaman dan informasi yang berkaitan dengan tugas serta kewajiban dalam lingkungan kerja selama magang.

2) Keterampilan kerja

Mencakup keahlian yang didapat atau diasah selama magang yang memungkinkan individu untuk menyelesaikan berbagai tugas dengan cara yang efisien dan efektif.

3) Beradaptasi

Merujuk pada kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan suasana kerja yang baru dan berbeda, baik dalam konteks budaya kerja, interaksi tim, maupun cara kerja yang digunakan di perusahaan tempat magang.

4) Sikap kerja

Berhubungan dengan sikap dan cara berfikir yang dibawa seseorang ke lingkungan kerja selama magang. Ini mencakup semangat kerja, komitmen, motivasi, serta tanggung jawab terhadap tugas yang dijalani.

c. Faktor yang mempengaruhi *Internship Experience*

Menurut Khwarizmi (Mayhesya *et al.*, 2024), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengalaman magang adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan tertentu dengan cara efisien dan efektif. Melalui pengalaman magang, seseorang mendapatkan peluang untuk mengasah keterampilan baik yang bersifat teknis maupun nonteknis dengan melakukan praktik kerja secara langsung di sektor industri.

2) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah pemahaman seseorang tentang konsep, teori, langkah-langkah, dan informasi yang berhubungan dengan suatu pekerjaan atau bidang tertentu. Dengan menjalankan pengalaman magang, seseorang memiliki kesempatan untuk menyelaraskan teori yang diperoleh selama di sekolah atau kuliah dengan praktik di lingkungan kerja.

3) Sikap kerja (*Work Attitude*)

Sikap kerja adalah kecenderungan perilaku seseorang saat menjalani tugas yang menggambarkan nilai-nilai, rasa tanggung jawab, disiplin, etika kerja, dedikasi, dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang lain. Pengalaman magang memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap kerja seseorang, karena selama magang, mereka diharuskan untuk mematuhi peraturan, budaya organisasi, dan standar profesional di tempat kerja. Dari pengalaman ini, seseorang belajar untuk bersikap disiplin,

bertanggung jawab, professional, dan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja.

5. *Work Motivation*

a. Pengertian *Work Motivation*

Menurut (Kosali & Nabila, 2024), motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan. Peran motivasi kerja adalah sebagai penggerak yang mendukung seseorang agar tidak merasa putus asa atau rendah diri, serta mendorong mereka untuk terus berupaya dengan keras. Hal ini bertujuan agar mereka merasa layak untuk mendapatkan peluang bekerja dan mampu menjalankan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik (Cunha *et al.*, 2023).

Menurut (Diana *et al.*, 2025) motivasi kerja adalah suatu pendorong atau semangat yang mendorong individu untuk melaksanakan pekerjaan dengan segenap usaha dan beroperasi secara efisien untuk mencapai sasaran organisasi.

b. Indikator *Work Motivation*

Menurut (Kosali & Nabila, 2024), indikator *work motivation* adalah sebagai berikut:

1) Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan perasaan karyawan mengenai posisi mereka yang berkaitan dengan kondisi kerja, kolaborasi antar kerja,

penghargaan yang diperoleh dari pekerjaan, serta aspek-aspek yang berkaitan dengan elemen fisik dan psikologis.

2) Prestasi yang diraih

Prestasi yang di raih berhubungan dengan hasil-hasil yang dicapai dari tugas-tugas spesifik atau aktivitas tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

3) Peluang untuk maju

Peluang untuk maju merujuk pada keinginan individu untuk terus berkembang dari segi karir, upah, maupun keahlian yang mereka miliki.

4) Kemungkinan pengembangan karier

Indikator ini merujuk pada rangkaian peningkatan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan etika pegawai melalui proses belajar dan pelatihan.

5) Tanggung jawab

Tanggung jawab merujuk pada karakter atau tindakan individu dalam melaksanakan kewajiban dan tugas yang perlu dilakukan, baik untuk dirinya sendiri, komunitas, maupun lingkungan sekitar.

6) Pengakuan orang lain

Sebuah usaha dari perusahaan untuk mengapresiasi staf yang menunjukkan kinerja yang baik atau mencapai prestasi dengan memberikan suatu bentuk penghargaan.

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *work motivation*

Menurut (Abbas, 2023), faktor yang mempengaruhi *work motivation* diuraikan meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi *work motivation* adalah sebagai berikut :

1) Keinginan untuk dapat hidup

Keinginan untuk bertahan hidup adalah kebutuhan setiap individu yang ada di dunia ini. Untuk menjaga keberlangsungan hidup, seseorang akan melakukan segala sesuatu.

2) Keinginan untuk dapat memiliki

Keinginan untuk memiliki suatu barang bisa menjadi pendorong bagi seseorang untuk bekerja, dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa keinginan yang kuat untuk memiliki sesuatu bisa mendorong orang untuk berusaha lebih keras.

3) Keinginan untuk memperoleh pengakuan

Keinginan untuk memperoleh pengakuan dapat meliputi beberapa hal yaitu adanya penghargaan terhadap prestasi, adanya hubungan kerja yang harmonis dan saling mendukung, pimpinan yang adil dan bijaksana, dan tempat bekerja yang dihormati oleh masyarakat.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *work motivation* yaitu sebagai berikut :

1) Kondisi lingkungan kerja

Lingkungan kerja mencakup semua sarana dan fasilitas yang ada di sekitar karyawan saat mereka melaksanakan tugas, yang bisa mempengaruhi cara mereka bekerja. Lingkungan kerja yang bersih, aman, serta bebas dari gangguan atau kebisingan, pasti akan memberikan dorongan positif bagi karyawan untuk melakukan tugas mereka dengan lebih baik.

2) Status dan tanggung jawab

Status atau posisi dalam suatu jabatan adalah harapan setiap karyawan saat bekerja. Mereka tidak hanya menginginkan gaji, tetapi mereka juga mengharapkan kesempatan untuk mengisi posisi di organisasi. Dengan memiliki posisi, seseorang merasa dihargai, diberikan tanggung jawab, dan kekuasaan yang lebih untuk menjalankan tugas-tugas. Oleh karena itu, status dan posisi menjadi motivasi untuk memenuhi kebutuhan akan pencapaian dalam pekerjaan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul (Tahun)	Variabel	Alat Analisis	Hasil Peneliti
1	Raden Dian Hardiana, Subandi, Hanna Kesya Novita Rain Sagala, Muhamman Arief Ramadhany (2023) Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Dan <i>Soft skill</i>	X1: <i>Self-Efficacy</i> X2: <i>Soft skill</i> Y:Kesiapan kerja	Regresi Linear Multipel setelah dilakukan uji asumsi klasik berupa Uji Normalitas Data, Uji Linearitas, Uji	<i>Self-efficacy</i> dan <i>Soft skill</i> berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja

	Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN 3 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023		Heteroskedastiditas sebelum dilakukan olah data menggunakan bantuan software SPSS versi 24. Setelah itu dilakukan uji F dan uji t.	
2	Joan J. R Mamentu, Olivia S. Nelwan, Greis M. Sendow (2023) Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> , <i>Softskill</i> , <i>Self Esteem</i> dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate FEB Universitas Sam Ratulangi Manado di Era Revolusi Industri 4.0	X1: <i>Self-Efficacy</i> X2: <i>Soft Skill</i> X3: <i>Self-Esteem</i> X3:Motivasi Kerja Y:Kesiapan Kerja	peneliti menggunakan Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.	<i>Self-Efficacy</i> , <i>Soft Skill</i> , Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate Feb Universitas Sam Ratulagi Manado Di Era Revolusi Industri 4,0. <i>Self-esteem</i> , tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate Feb Universitas Sam Ratulagi Manado Di Era Revolusi Industri 4,0. <i>Self-efficacy</i> , <i>Soft Skill</i> , <i>Self Esteem</i> Dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate Feb Universitas Sam Ratulagi

				Manado Di Era Revolusi Industri 4,0
3	Marcella Felisha, Kristiningsih (2026) Pengaruh <i>Soft Skills</i> dan <i>Self-Efficacy</i> terhadap Kesiapan Kerja melalui <i>Work Motivation</i> dengan Family Support sebagai Moderator Mahasiswa Akhir Surabaya	X1:<i>Soft Skills</i> X2:<i>Self-Efficacy</i> Y:Kesiapan Kerja Z:<i>Work Motivation</i>	data yang didapatkan bisa dianalisis secara statistik dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS	<i>Soft skills, self-efficacy</i>, memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam memicu orientasi motivasi kerja mahasiswa Pengujian secara statistik memvalidasi dampak positif dan juga signifikan <i>soft skills</i> dan <i>self-efficacy</i> pada kesiapan kerja Mahasiswa Uji mediasi membuktikan bahwa <i>work motivation</i> secara signifikan mampu menjembatani pengaruh <i>soft skills</i> dan <i>self-efficacy</i> akan kesiapan kerja mahasiswa.
4	Aprillianus Beno. B, Hasanudin, Arman Jaya (2025) <i>The Influence of Internship Experience and Soft Skills on Work Readiness Mediated by Self-Efficacy</i>	X1:<i>Intership Experience</i> X2:<i>Soft Skill</i> Y:<i>Work Readiness</i> Z: <i>Self-Efficacy</i>	Penelitian ini menggunakan Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) untuk analisis data, dengan memanfaatkan Kuadrat Terkecil Parsial (PLS) sebagai teknik analitik. Data diproses	Pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>self-efficacy</i>. <i>Soft skills</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>self-efficacy</i>.

			menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.	Pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. <i>Soft skills</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. <i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja melalui <i>self-efficacy</i> sebagai variabel mediasi. <i>Soft skills</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja melalui <i>self-efficacy</i> sebagai variabel mediasi.
5	Wita Syawitri, Ikram Yakin, Ahmad Shalahuddin, Endah Mayasari. (2024) <i>The Influence of Internship Experience and Soft Skills on Work Readiness Mediated by Self-Efficacy</i>	X1:<i>Intership Experience</i> X2:<i>Soft Skill</i> Y1:<i>Work Readiness</i> Z: <i>Self-Efficacy</i>	alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah AMOS versi 26. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji Sobel untuk menilai pengaruh variabel mediasi	Pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>self-efficacy</i>. <i>Soft skills</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>self-efficacy</i>.

				Pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.. <i>Soft skills</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. <i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. <i>Self-efficacy</i> mampu memediasi pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja. <i>Self-efficacy</i> mampu memediasi pengaruh soft skills terhadap kesiapan kerja.
6	Anissa Fitriyani, Wahyudi, Dedeh Kurniasih. (2025) <i>The Effect of Soft Skills and Self-Efficacy on Fresh Graduate Job Readiness: Mediation of Work Motivation</i>	X1:<i>Soft Skill</i> X2:<i>Self-Efficacy</i> Y1:<i>Work Readiness</i> Z: <i>Work Motivation</i>	Dalam penelitian ini, kelayakan model yang dikembangkan diperiksa menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS)	Menurut temuan penelitian, efikasi diri memengaruhi kesiapan kerja Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara <i>soft skill</i> lulusan baru dan motivasi kerja Pengujian hipotesis menunjukkan korelasi yang kuat

				antara efikasi diri dan motivasi kerja Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara motivasi kerja dan kesiapan kerja pada lulusan baru
7	Farah Dila Syifa, Christian Wiradendi Wolor, Maulana Amirul Adha (2023) <i>The Effect Of Self-Efficacy and Soft Skills on Work Readiness in Student of The Faculty Of Economics, Universitas Negeri Jakarta</i>	X1:<i>Self-Efficacy</i> X2:<i>Soft Skill</i> Y1:<i>Work Readiness</i>	Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan Model Persamaan Struktural (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) 4. Pengujian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama adalah menguji model pengukuran, yaitu menguji validitas konstruk dan reliabilitas setiap indikator. Tahap kedua adalah melakukan pengujian model struktural	Terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan kesiapan kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Terdapat hubungan positif antara <i>soft skill</i> dan kesiapan kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan <i>soft skill</i> terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
8	Nurul Atiqah R, Siti Aisyah, Nasrullah (2026) Pengaruh <i>Hard Skills</i>, <i>Soft Skill</i> dan <i>Self-Efficacy</i> terhadap	X1: <i>Hard Skill</i> X2:<i>Soft Skill</i> X3:<i>Self-Efficacy</i> Y:<i>Work Readiness</i>	software SPSS versi 27.	<i>hard skill</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Makassar

	Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Muhammadiyah Makassar			<i>soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa <i>self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa
9	Chinta Isya Rahmawati, Hendra Prasetya (2025) Pengaruh Pengalaman Magang dan <i>Hard Skill</i> terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate Gen-Z di Kota Surabaya	X1: Pengalaman magang X2: <i>Hard Skill</i> Y: Kesiapan Kerja	Seluruh analisis dilakukan menggunakan software SPSS sesuai prosedur penelitian kuantitatif.	Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang dan <i>hard skill</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja fresh graduate Generasi Z di Kota Surabaya.
10	Syaffina Elland Maharani, Triesninda Pahlevi (2025) Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Kerja Siswa SMK Program Keahlian MPLB di Surabaya	X1: Pengalaman magang Y: Kesiapan Kerja Z: Motivasi kerja	Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan <i>path analysis</i> berbantuan aplikasi AMOS versi 22 dan uji sobel untuk menguji signifikansi efek mediasi	Pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja. Pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

				Pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja melalui motivasi kerja siswa
11	Eldon Savero, Joyce Angelique Turangan (2025) Pengaruh Motivasi Kerja dan Keterampilan Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Jakarta	X1:Motivasi Kerja X2:Keterampilan Interpersonal Y:Kesiapan Kerja	menggunakan teknik analisis data <i>Partial Least Square-Structural Equation Modeling</i> (PLS-SEM) dengan <i>software</i> SmartPLS 4 yang terdiri dari dua analisis, yaitu outer model yang terdiri dari validitas dan reliabilitas, dan inner model pada bagian analisis data.	disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi kerja dan interpersonal skill terhadap kesiapan kerja Generasi Z di Jakarta.
12	Danita Khairunnisa Maulana (2026) Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang, dan <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Kesiapan Kerja Pada Gen Z	X1:Motivasi Kerja X2:Pengalaman Magang X3: <i>Self-Efficacy</i> Y:Kesiapan Kerja	Penelitian menggunakan uji instrumen yang terdiri dari outer model dan inner model.	Motivasi kerja, Pengalaman Magang, dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Generasi Z
13	Niwana Pulungan, Sari Fitri, Rizka Ar Rahmah (2025) Pengaruh <i>Soft Skill</i> dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Prodi	X1: <i>Soft Skill</i> X2:Motivasi Kerja Y:Kesiapan Kerja	Anat analisis menggunakan SPSS Versi 25	<i>Soft Skill</i> berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah STAIN Mandailing Natal Motivasi Kerja berpengaruh

	Manajemen Bisnis Syariah STAIN Mandailing Natal)			terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah STAIN Mandailing Natal <i>Soft Skill</i> dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah STAIN Mandailing Natal
14	Dyah Pranesti Shafira Fitri , Meini Sondang Sumbawati , Lilik Anifah (2025) Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Sekolah Menengah Kejuruan	X1: <i>Self-Efficacy</i> Y:Kesiapan Kerja	dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>) versi 26 for Windows.	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TITL SMK Krian 1 Sidoarjo.
15	Riki Ramadhani, Sudarman, Riyo Riyadi (2025) Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman	X1: <i>Self-Efficacy</i> Y:Kesiapan Kerja	Analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik statistik, seperti regresi, korelasi, atau analisis varian, untuk mengukur sejauh mana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya dengan menggunakan SPSS 25.	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa aktif angkatan 2021 Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

16	Reza Alfiana, Hawik Ervina Indiwo,ro, M. Fadjar Darmaputra (2024) Pengaruh <i>Soft Skill</i>, <i>Hard Skill</i> Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Non Pendidikan Universitas PGRI Semarang)	X1:<i>Soft skill</i> X2:<i>Hard skill</i> X3: Pengalaman magang Y: Kesiapan Kerja	Analisis data penelitian menggunakan software SPSS 24.	<i>oft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa nonpendidikan Universitas PGRI Semarang. <i>hard skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa non pendidikan Universitas PGRI Selmarang pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa non pendidikan Universitas PGRI Selmarang.
17	Adha Aulia, Faisal Matriadi, Azhar, Yusniar (2025) Pengaruh <i>Soft Skill</i>, <i>Hard Skill</i>, <i>Self- Efficacy</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh	X1:<i>Soft Skill</i> X2:<i>Hard Skill</i> X3:<i>Self-Efficacy</i> Y: Kesiapan Kerja	Software yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini yaitu SPSS 26.	<i>Soft skill</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB Universitas Malikussaleh <i>Hard skill</i> memiliki penharuh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB Universitas Malikussaleh

				<i>Self-efficacy</i> memiliki penharuh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB Universitas Malikussaleh
18	Khoirunnisa' Amalia Putri, Kusuma Chandra Kirana, Epsilandri Septyarini (2025) Pengaruh <i>Internship Experience</i>, <i>Digital Literacy</i>, <i>Self-Efficacy</i>, dan <i>Soft Skill</i> terhadap <i>Work Readiness</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa Angkatan 2021	X1:<i>Internship Experience</i> X2:<i>Digital Literacy</i> X3:<i>Self-Efficacy</i> X4:<i>Soft Skill</i> Y:<i>Work Readiness</i>	Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis menggunakan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R²) dengan bantuan software IBM SPSS statistics 26.	<i>Internship experience</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>. <i>Digital literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>. <i>Self-efficacy</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>work readiness</i>. <i>Soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>. <i>Internship experience</i>, <i>digital literacy</i>, <i>self-efficacy</i>, dan <i>soft skill</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>.

19	Ariestya Putri Pambajeng, Sumartik, Herlinda Maya Kumala Sari (2024) Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan <i>Soft Skill</i> terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja	X1: Pengalaman Magang X2: Motivasi Kerja X3: <i>Soft Skill</i> Y: Kesiapan Kerja	data akan di uji analisis regresi linear berganda untuk mengetahui nilai konstanta dan nilai koefisien suatu variabel dengan menggunakan alat bantu software olah data SPSS. Serta Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F).	Pengalaman magang berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. <i>Soft skill</i> berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.
20	Rima Dwi Nora Diah, Anita Maharani, Endi Rekarti (2025) Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja dengan <i>Self-Efficacy</i> Sebagai Moderasi (Studi di Politeknik Maritim Negeri Indonesia)	X1: Pengalaman Magang Y: Kesiapan Kerja Z: <i>Self-Efficacy</i>	Data dianalisis menggunakan analisis data statistik Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan software SmartPLS 4.1.16	Pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja di kalangan mahasiswa Politeknik Maritim Negeri Indonesia. <i>Self-Efficacy</i> terbukti berpengaruh langsung secara positif terhadap kesiapan kerja <i>Self-Efficacy</i> tidak memoderasi pengaruh Pengalaman Magang terhadap peningkatan kesiapan kerja di kalangan mahasiswa Politeknik Maritim Negeri Indonesia.

21	Dhea Amanda Putri, Reniat Reniat, Nanang Wahyudin (2024) <i>International Journal Of Economics Business, and Entrepreneurship</i> <i>The Influence of Internship Experience, Self-Efficacy, and Work Motivation on Work Readiness of Bangka Belitung University Students</i>	X1:<i>Internship Experience</i> X2:<i>Self-Efficacy</i> X3:<i>Work Motivation</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data di analisis menggunakan aplikasi SPSS	<i>Internship experience, self- efficacy, dan work motivation</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i> <i>Internship experience</i> berpengaruh positif terhadap <i>work readiness</i> <i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>work readiness</i> <i>Work motivation</i> berpengaruh positif terhadap <i>work readiness</i>
22	Mauliza Rahmi, Ibrahim Qamarius, Aiyub, Likdanawati (2026) Jurnal Intelek Insan Cendikia <i>Pengaruh Internship Experience, Soft Skills Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malkussaleh</i>	X1:<i>Internship Experience</i> X2:<i>Soft Skills</i> X3: <i>Self-Efficacy</i> Y: Kesiapan Kerja	Data di analisis menggunakan aplikasi SPSS	<i>Internship Experience (X1)</i> memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Malikussaleh <i>Soft Skills (X2)</i> berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Malikussaleh <i>Self-Efficacy (X3)</i> berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Malikussaleh

23	Galuh Chandra Kirana, Mintasih Indriayu (2026) Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja yang dimoderasi oleh Motivasi Kerja pada Siswa SMK Negeri 1 Surakarta	X1: Pengalaman Praktik Kerja Lapangan X2: <i>Soft Skill</i> Y: Kesiapan Kerja Z: Motivasi Kerja	Analisis SEM-PLS digunakan untuk menguji model pengukuran, model struktural, serta hipotesis penelitian dengan metode bootstrapping dengan bantuan software SmartPLS 4.	Pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Penguasaan soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Motivasi kerja tidak memoderasi pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa Motivasi kerja tidak memoderasi <i>soft skill</i> terhadap kesiapan kerja siswa
24	Muhammad Amsal Nasution , Afniyeni , Kadek Intan Rusmayanthi , Rahmat, Didi Wanti (2024) <i>Journal Of Social Science Research</i> <i>The Influence of Internship Programs on Student Work Readiness with Motivation as A Moderating Variable</i>	X1: <i>Internship Experience</i> Y: <i>Work Readiness</i> Z: <i>Motivation</i>	Data di analisis menggunakan aplikasi Smart PLS 4.0	<i>Internship experience</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i> <i>Motivation</i> mampu memoderasi pengaruh <i>internship experience</i> terhadap <i>work readiness</i>
25	Nanda Agustina, Fadma Yulianti, Mahyuddin, Rizky Nastiti (2026)	X1: <i>Soft Skill</i> X2: <i>Hard Skill</i> X3: Pengalaman Organisasi Y: Kesiapan Kerja	Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan perangkat	Secara parsial variabel <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan

	Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis Pengaruh <i>Soft Skill</i>, <i>Hard Skill</i>, dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan Article		lunak SPSS versi 26	kerja mahasiswa, sedangkan pengalaman organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Secara simultan <i>soft skill</i>, <i>hard skill</i>, dan pengalaman organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa
26	Diah Rahmadani, Ahmad Mardalis (2022) <i>Improving Student's Working Readiness by Increasing Soft Skills, Self-Efficacy, Motivation, and Organizational Activities</i>	X1:<i>Soft Skill</i> X2:<i>Self-Efficacy</i> X3:<i>Motivation</i> X4:<i>Organization Activities</i> Y:<i>Work Readiness</i>	Data di analisis menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0	Disimpulkan bahwa secara parsial variabel <i>soft skills</i>, <i>self-efficacy</i>, <i>work motivation</i>, dan <i>organizational activity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>
27	Nora Febriyana, Henny Indrawati, Makhdalena (2023) <i>Journal of Educational Sciences</i> <i>The Influence of Emotional Intelligence, Industrial Work Practices, Soft Skills, and Self-Efficacy on Students Work Readiness</i>	X1:<i>Emotional Intelligence</i> X2:<i>Industrial Practices</i> X3:<i>Soft Skill</i> X4:<i>Self-Efficacy</i> Y:<i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	Disimpulkan secara parsial bahwa <i>emotional intelligence</i>, <i>industrial practice</i>, <i>soft skill</i>, dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>work readiness</i>

28	Jesika Aurelia Liogu Sentinuwo, Frederik G. Worang, Mac Donald B. Walangitan (2025) Jurnal EMBA Pengaruh Perencanaan Karir, <i>Self Efficacy</i> dan <i>Soft Skill</i> terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi	X1:Perencanaan Karir X2:<i>Self-Efficacy</i> X3:<i>Soft Skill</i> Y:Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan program SPSS 22	Secara simultan perencanaan karir, <i>self-efficacy</i>, dan <i>soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Secara parsial perencanaan karir, <i>self-efficacy</i>, dan <i>soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja
29	Astrid Ade Damayantie, Kustini (2022) Jurnal Riset dan Konseptual Pengaruh <i>Soft Skill</i> dan <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT	X1:<i>Soft Skill</i> X2:<i>Self-Efficacy</i> Y:Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan Partial Least Square(PLS)	Disimpulkan bahwa <i>Soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB UPNVJT dan <i>Self-efficacy</i> juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FEB UPNVJT.
30	Try Indah Wahyuni, Christian Wiradendi Wolor, Agung Wahyu Handaru (2025) Indonesia Economic Journal Pengaruh Pengalaman Magang dan <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan	X1:Pengalaman Magang X2:<i>Soft Skill</i> Y:Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS) melalui Software SmartPLS generasi 4 (SmartPLS4)	Disimpulkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dan <i>soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja

	Bisnis Universitas Negeri Jakarta			
31	Faridah, Marzuki, Herry Syafrial (2024) Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok	X1: Pengalaman Magang Y: Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan SPSS 25	Pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa administrasi perkantoran Politeknik LP3I Jakarta kampus Depok
32	Waode Sitti Fadillah, Ahmad Mubaraq, Ajeng Purwati Ningtyas (2025) Jurnal Halu Oleo Manajemen dan Bisnis Pengaruh Pengalaman Magang dan <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo	X1: Pengalaman magang X2: <i>Soft Skill</i> Y: Kesiapan Kerja	Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS	Pengalaman magang dan <i>soft skill</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Halu Oleo Pengalaman magang dan <i>soft skill</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Halu Oleo

33	Failla Rochmayanti, Tri Kuat, Fatwa Tentama (2022) <i>International Journal on Education Insight</i> <i>Effect of internship performance and work motivation on vocational students' work readiness</i>	X1: <i>Internship Performance</i> X2: <i>work motivation</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisi menggunakan aplikasi SPSS	<i>Internship performance</i> berpengaruh positif terhadap <i>work readiness</i> <i>Work motivation</i> berpengaruh positif terhadap <i>work readiness</i>
34	Christine Natalia Dewi, Nurdian Susilowati (2025) Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial <i>Effects of Communication, Collaboration, and Knowledge Construction on Students' Work Readiness with Work Motivation Moderation</i>	X1: <i>Communication</i> X2: <i>Collaboration</i> X3: <i>Knowledge Construction</i> Y: <i>Work Readiness</i> Z: <i>Work Motivation</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	Variabel <i>Communication, Collaboration, dan Knowledge Construction</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i> <i>Work motivation</i> mampu memoderasi pengaruh <i>communication</i> dan <i>collaboration</i> terhadap <i>work readiness</i> tetapi tidak memperkuat variabel <i>knowledge construction</i>
35	Siti Hariyati, Christian Wiradendi Wolor, Rizki Firdausi Rachmadania (2022) Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran dan Akuntansi <i>The Influence of Self-Efficacy and Motivation in</i>	X1: <i>Self-Efficacy</i> X2: <i>Motivation</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i> <i>Motivation</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>

	<i>Entering the World OF Work on Students' Work Readiness in The Faculty of Economics, Jakarta State University</i>			Secara simultan <i>self-efficacy</i> dan <i>motivation</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>
36	Muhammad Hamdi A'li, Sri Zulaihati, Maulana Amirul Adha (2024) Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi <i>Organizational Activeness, Work Motivation, and Soft Skills on Work Readiness of Vocational Students</i>	X1: <i>Organizational Activeness</i> X2: <i>Work Motivation</i> X3: <i>Soft Skill</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SEM PLS	Secara parsial variabel <i>Organizational Activeness, work motivation, soft skill</i> berpengaruh positif terhadap <i>work readiness</i>
37	Muhammad Rifky Maulana, Tri Wrahatnolo (2024) <i>Journal of Educational Technology Studies and Applied Research</i> <i>Influence of Industrial Internship Experience and Self-Efficacy Towards work Readiness of Industrial Electrical Engineering Students</i>	X1: <i>Internship Experience</i> X2: <i>Self-Efficacy</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	Secara parsial variabel <i>Internship experience</i> dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>
38	Maria Grace Herlina, Alicia Maria Hartono, Cicillia Halim (2022) <i>The Influence of Internship and Self-</i>	X1: <i>Internship</i> X2: <i>Self-Efficacy</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 26	<i>Internship</i> dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>

	<i>efficacy on Work Readiness among Higher Education Students in Jakarta</i>			
39	Oktafiano Reinaldi Angelo Magang, Ira Setyawati (2026) <i>Journal Business Economic, Communication, and Social Sciences</i> <i>How Internship Experience, Self-Efficacy, and Digital Literacy Shape Work Readiness Among Final-Year Students</i>	X1: <i>Internship Experience</i> X2: <i>Self-Efficacy</i> X3: <i>Digital Literacy</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistik versi 30	Secara parsial <i>internship experience, self-efficacy</i> dan <i>digital literacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>work readiness</i>
40	Aura Eri Ratna Mahesti, Jati Waskito (2026) Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics <i>The Effect of Soft Skills, Hard Skills and Self-Efficacy on Work Readiness With Part-Time Work Experience as a Mediation Variable</i>	X1: <i>Soft Skills</i> X2: <i>Hard Skills</i> X3: <i>Self-Efficacy</i> Y: <i>Work Readiness</i> Z: <i>Work Experience</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SEM PLS	Soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i> <i>Hard skill</i> dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh negatif terhadap <i>work readiness</i> <i>Work experience</i> mampu menjembatani <i>hard skill</i> tetapi tidak mampu menjembatani variabel <i>soft skill</i> dan <i>self-efficacy</i>
41	Yudhistira Adwimurti, Farhan Oktavia Prayoga, Watriningsih, RA. Afera Ratna Wijayanti (2026)	X1: <i>Soft Skills</i> X2: <i>Self-Efficacy</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 27	<i>Soft skill</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>work readiness</i>

	International Journal of Economics, Management, Business, and Accounting <i>Work Readiness Determinants Among Generation Z: Soft Skills and Self-Efficacy Effects in Suburban Indonesia</i>			<i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>
42	Restu Wahyuni, Suhardi, Mat Amin (2026) <i>Journal Economic and Business</i> <i>The effect of internship programmes on soft skills and work motivation on students' work readiness</i>	X1: <i>Internship Programmes</i> X2: <i>Soft Skills</i> X3: <i>Work Motivation</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi PLS	Hasil penelitian menunjukkan <i>soft skill</i> dan <i>work motivation</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i> sedangkan <i>internship programmes</i> tidak
43	Yudha Ahmad Ramdhani , Mia Ayu Gusti (2026) Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis <i>The Impact of Internship Experience and Soft Skills on Work Readiness: The Mediating Role of Self-Efficacy Among Management Students at Padang State University</i>	X1: <i>Internship Experience</i> X2: <i>Soft Skills</i> Y: <i>Work Readiness</i> Z: <i>Self-Efficacy</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SEM-PLS	<i>Internship experience</i> dan <i>soft skill</i> berpengaruh positif terhadap <i>work readiness</i> dan <i>self-efficacy</i> <i>Self efficacy</i> mampu menjembatani variabel <i>internship experience</i> dan <i>soft skill</i>

44	Chezter Christopher Wilopo, Arselia Stefy Arianto, Powell Gian Hartono, Yuyun Karystin Meilisa Suade, Novika Ayu Triany (2025) <i>International Journal of Digital Entrepreneurship and Business</i> <i>Assessing The Work Readiness of Students: The Role of Internship Experience and Soft Skill Competencies</i>	X1: <i>Internship Experience</i> X2: <i>Soft Skills</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SEM-PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik <i>internship experience</i> maupun <i>soft skill</i> secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa
45	Naomi Nindya Pramesti, Budi Prabowo (2025) Jurnal Ilmu Adminstrasi <i>The Influence of Internship Experience, Soft Skills, and Hard Skills on Work Readiness</i>	X1: <i>Internship Experience</i> X2: <i>Soft Skills</i> X3: <i>Hard Skill</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS veris 27	Secara parsial <i>internship experience</i> dan <i>soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i> sedangkan <i>hard skill</i> tidak Secara simultan <i>internship experience</i>, <i>soft skill</i>, dan <i>hard skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>
46	Annisa Hapsari, Kusuma Chandra Kirana , Eko Yulianto (2026) <i>Journal International Conference on</i>	X1: <i>Self-Actualization</i> X2: <i>Internship Experience</i> X3: <i>Soft Skill</i> Y: <i>Work Readiness</i>		<i>Self-Actualization</i> Berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i> <i>Internship experience</i> dan <i>soft</i>

	<i>Management and Business</i> <i>The Effect of Self-Actualization, Internship Experience, and Soft Skills on the Work Readiness of Students of the Class of 2020 in Bantul Regency</i>			<i>skill</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>work readiness</i>
47	Alkusani, Sukaris, Indro Kirono (2026) Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics <i>The Effect of Transformational Leadership, Internship Experience and Intrinsic Motivation on Work Readiness with Self-Efficacy as a Mediation Variable</i>	X1: <i>Transformational Leadership</i> X2: <i>Internship Experience</i> X3: <i>Intrinsic Motivation</i> Y: <i>Work Readiness</i> Z: <i>Self-Efficacy</i>	Data dianalisi menggunakan aplikasi SEM-PLS	<i>Internship experience, transformational leadership, dan intrinsic motivation</i> berpengaruh negatif terhadap <i>work readiness</i> <i>Self efficacy</i> mampu menjembatani pengaruh semua variabel x terhadap variabel y
48	Qorri Aina Rosyada, Andriyastuti Suratman (2023) Formosa Journal of Multidisciplinary Research <i>Student Work Readiness: Support from Internship Experience, Motivation and Work Environment</i>	X1: <i>Internship Experience</i> X2: <i>Motivation</i> X3: <i>Work Environment</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	Variabel <i>internship experience, motivation, dan work environment</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>

49	Nur Widya Ningsih, Sri Ramadhani, Yusrizal (2025) <i>Journal of Islamic Economic and Business</i> <i>The Effect of Internship Experience, Work Interest, And Soft Skills on Students' Work Readiness in Sharia Insurance</i>	X1: <i>Internship Experience</i> X2: <i>Work Interest</i> X3: <i>Soft Skill</i> Y: <i>Work Readiness</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26	<i>Internship experience</i> berpengaruh negatif terhadap <i>work readiness</i> <i>Work interest</i> dan <i>soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>work readiness</i>
50	Febrian Ragil, Irwanto, Cahyono Bagus Dwi (2024) Jurnal Educatio Pengaruh Kompetensi Keahlian, Motivasi Kerja, Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	X1: Kompetensi Keahlian X2: Motivasi Kerja X3: Praktik Kerja Industri Y: Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	kompetensi keahlian memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja
51	Ria Veronica Sinaga, Purjianto, Betniar Purba (2026) Jurnal Manajemen dan Bisnis Pengaruh Efikasi Diri, Ketrampilan dan Motivasi terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	X1: Efikasi Diri X2: Ketrampilan X3: Motivasi Y: Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	Efikasi diri terbukti berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja Keterampilan juga memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja Motivasi berpengaruh positif terhadap kesiapan Kerja

	(Studi Kasus : Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Santo Thomas Medan)			Secara simultan, efikasi diri, keterampilan, dan motivasi memberikan pengaruh positif yang lebih kuat terhadap kesiapan kerja
52	Hariasni, Agustinus Tangalayuk, Ajeng Purwati Ningtyas (2026) Jurnal Halu Oleo Manajemen dan Bisnis Pengaruh <i>Internship Experience, Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 & 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Yang Telah Mengikuti Kegiatan Magang	X1: <i>Internship Experience</i> X2: <i>Soft Skill</i> X3: <i>Hard Skill</i> Y: Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	<i>Internship experience, soft skill, dan hard skill</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen angkatan 2021 dan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo yang telah mengikuti kegiatan magang <i>Internship experience, soft skill, dan hard skill</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen angkatan 2021 dan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo yang telah mengikuti kegiatan magang

53	Itryah, Bella Futri Anggraini (2022) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Hubungan <i>Self Efficacy</i> terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI SMK Pembina 1 Palembang	X1: <i>Self-Efficacy</i> Y: Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	Ada hubungan yang signifikan antara <i>Self Efficacy</i> dengan Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI SMK Pembina 1 Palembang
54	Francisca Rehmenda Sriulina, Lina Anatan (2025) Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Aku Pengaruh <i>Self-Efficacy</i>, <i>Soft Skill</i>, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate Universitas X	X1: <i>Self-Efficacy</i> X2: <i>Soft Skill</i> X3: Motivasi Y: Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	<i>Self-efficacy</i> menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap kesiapan kerja <i>Soft skill</i> memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kesiapan kerja lulusan Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja
55	Pengaruh Pengalaman Magang dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMKS NU Gresik Tahun Ajaran 2024 / 2025	X1: Pengalaman Magang X2: Bimbingan Karir Y: Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	Pengalaman magang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja Bimbingan karir berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja
56	Cahya Wulandari dan Siska Lusita Putri (2024) <i>Journal of Innovation and Technology</i> Pengaruh <i>Self Efficacy</i>, <i>Soft Skill</i> &	X1: <i>Self-Efficacy</i> X2: <i>Soft Skill</i> X3: <i>Hard Skill</i> Y: Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja <i>Soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan

	<i>Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Inbound Upn “Veteran” Jawa Timur</i>			terhadap kesiapan kerja <i>Hard skill</i> berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja
57	Yelly Lestari Simbolon, Sunday Ade Sitorus, Pasaman Silaban (2025) <i>Journal of Economics and Business</i> Pengaruh Keterampilan <i>Hard Skill</i> Dan <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Semester 6 Angkatan 2022 Di Universitas HKBP Nommensen	X1: <i>Hard Skill</i> X2: <i>Soft Skill</i> Y: Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	Secara parsial <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja
58	Gita Wulan Mayhesya, Tutik Susilowati, Anton Subarno (2024) Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Pengaruh pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa	X1: Pengalaman Magang X2: Motivasi Kerja Y: Kesiapan Kerja	Data dianalisis menggunakan SPSS Statistics 25	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel pengalaman magang administrasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa
59	Ulfa Diana, Syarif Hidayatullah, Stella Alvianna, Muhammad Nurdin, Umu Khouroh (2025)	X1: <i>Soft Skill</i> X2: Praktik kerja Y: Kesiapan Kerja Z: Motivasi	Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Soft Skill</i> dan Praktik Kerja Lapangan memiliki pengaruh

	Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Peran <i>Soft Skill</i> dan Praktik Kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Mahasiswa di Universitas Merdeka Malang			signifikan terhadap Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja mahasiswa Universitas Merdeka Malang. <i>Soft Skill</i> berkontribusi positif, sedangkan Praktik Kerja Lapangan memberikan kontribusi yang signifikan. Keduanya berperan dalam meningkatkan motivasi kerja, yang selanjutnya memengaruhi kesiapan kerja
60	Rutnauli Butar-butar, Tony Wijaya (2025) <i>International Journal of Humanities and Social Sciences Reviews</i> <i>The Influence of Hard Skills and Soft Skills on Work Readiness Through Self-Efficacy as an Intervening Variable in Students</i>	X1: <i>Hard Skills</i> X2: <i>Soft Skills</i> Y: <i>Work Readiness</i> Z: <i>Self-Efficacy</i>	Data dianalisis menggunakan aplikasi SEM PLS	<i>Hard skill</i> berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap <i>work readiness</i> <i>Soft skill</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>work readiness</i> <i>Self-efficacy</i> mampu menjembatani pengaruh <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> terhadap <i>work readiness</i>

C. Kerangka Konseptual

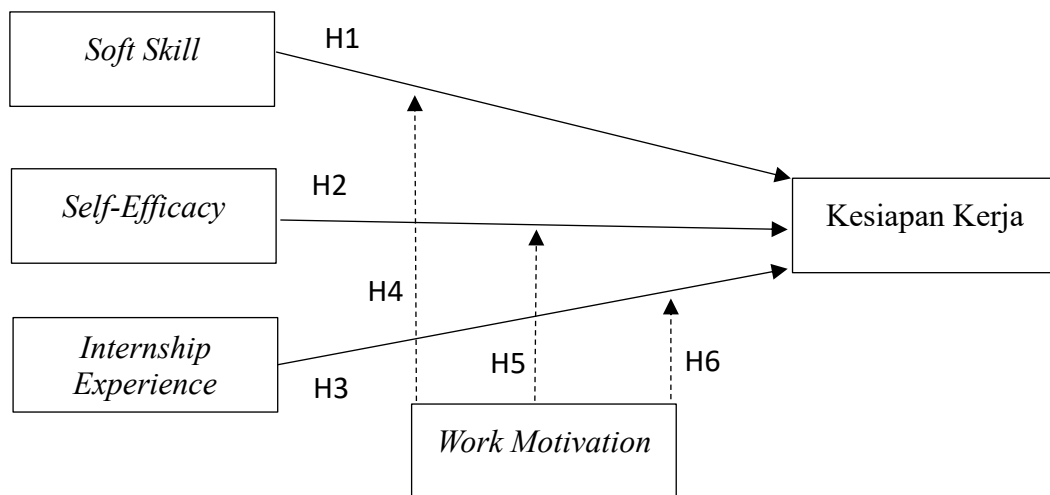
Kerangka Konseptual adalah suatu argumentasi yang disusun berdasarkan teori-teori yang telah diajukan dan hasil-hasil penelitian yang

relevan dalam memberikan jawaban sementara pada penelitian. Melalui kerangka konseptual, peneliti berusaha memberikan argumentasi berdasarkan logika atas dasar teori yang telah dipelajari kepada sesama ilmuwan. Dengan perkataan lain kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi obyek permasalahan yang dirumuskan dalam hipotesis (Amelia et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana Pengaruh *Soft skill*, *Self-efficacy*, dan *Internship experience* terhadap Kesiapan kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Ngawi dengan *Work Motivation* sebagai Variabel Moderasi. Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yakni *soft skill*, *self-efficacy*, dan *internship experience*, variabel moderasi menggunakan *work motivation*, dan variabel dependen menggunakan kesiapan kerja. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dirujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmi et al., 2026) yang menunjukkan bahwa *internship experience* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. (Kirana & Indriayu, 2026) menyatakan dalam penelitiannya bahwa motivasi kerja tidak memoderasi pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja. (Nasution et al., 2024) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *work motivation* mampu memoderasi pengaruh *internship experience* terhadap kesiapan kerja.

Dengan demikian kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Modifikasi (Rahmi et al., 2026), (Kirana & Indriayu, 2026), (Nasution et al., 2024)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa dipahami sebagai suatu gambaran sementara mengenai masalah penelitian, hingga data yang dikumpulkan dapat membuktikannya (Soesana *et al.*, 2023). Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja lulusan smk di Kabupaten Ngawi.

Dalam era global dan digital, perusahaan tidak hanya mencari karyawan yang bisa menyelesaikan tugas teknis, tetapi juga orang yang dapat bekerja dalam tim, memiliki etika kerja yang baik, serta mampu mengomunikasikan ide dengan jelas. *Soft skills* juga memberikan

kemampuan bagi seseorang untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan menangani tekanan kerja dengan cerdas. Oleh sebab itu, siswa yang memiliki kemampuan komunikasi, empati, keahlian berpikir kritis, dan tanggung jawab yang baik cenderung dianggap lebih kompeten dan siap untuk memasuki dunia profesional dibandingkan dengan siswa yang hanya mengandalkan keterampilan teknis semata (Assabul & Puspasari, 2025).

(Agustina *et al.*, 2026) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. (Hardiana *et al.*, 2023) menyatakan bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. (Mamentu *et al.*, 2023) menyimpulkan bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1 : *Soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi.

2) Pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi.

Self-efficacy memiliki peran penting dalam membangun keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan, menghadapi tantangan, serta beradaptasi dengan suasana kerja. Individu yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi umumnya menunjukkan kepercayaan diri yang lebih baik, tidak cepat bimbang dalam membuat keputusan, dan lebih siap menghadapi stres serta tuntutan yang ada di dunia

kerja. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan pada kemampuan diri merupakan salah satu faktor yang penting dalam menciptakan individu dalam mempersiapkan kesiapan kerja mereka (Myndra & Oktarisa, 2025).

(Syifa *et al.*, 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. (Rahmadani & Mardalis, 2022) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. (Febriyana *et al.*, 2023) menyimpulkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi.

3) Pengaruh *internship experience* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi.

Pengalaman magang merupakan unsur penting dalam mempersiapkan seseorang dalam memasuki dunia kerja, melalui program magang para siswa mendapatkan wawasan mengenai budaya perusahaan, kemampuan bekerja, serta dorongan untuk mencapai kesuksesan di lingkungan kerja. Dengan kata lain, semakin banyak pengalaman magang yang diperoleh oleh para siswa, semakin besar pula kesiapan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja (Fadillah *et al.*, 2025).

(Beno *et al.*, 2025) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *internship experience* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. (Syawitri *et al.*, 2024) menyatakan bahwa *internship experience* berpengaruh terhadap kesiapan

kerja. (Rahmawati & Prasetya, 2025) menyimpulkan bahwa *internship experience* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: *Internship experience* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi.

- 4) *Work motivation* memoderasi pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi.

Seseorang yang memiliki *soft skill* yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan tempat kerja, dapat berkolaborasi dengan tim, serta bisa menyelesaikan tugas dengan efisien. Terkait hal ini, orang yang memiliki *soft skill* yang tinggi, cenderung lebih siap bekerja dibandingkan dengan mereka yang memiliki *soft skill* yang rendah (Manullang *et al.*, 2023). Selain itu, motivasi kerja juga sangat berpengaruh. Dengan motivasi kerja yang tinggi, seseorang akan termotivasi untuk terus meningkatkan keterampilan, memperbaiki hasil kerja, dan menghadapi tantangan dalam lingkungan kerja dengan lebih yakin. Sebaliknya, kurangnya motivasi kerja dapat membuat seseorang kurang berkomitmen dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Jadi seseorang yang memiliki *soft skill* yang tinggi akan mempunyai motivasi kerja yang tinggi pula (Setiarini *et al.*, 2022).

(Felisha & Kristiningsih, 2026) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. (Sentinuwo *et al.*, 2025) menyatakan bahwa *soft skill* berpengaruh positif terhadap

kesiapan kerja. Menurut (Damayantie & Kustini, 2022) menyimpulkan bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Oleh karena itu, kombinasi antara *soft skill* yang baik dan motivasi kerja yang tinggi sangat mempengaruhi kesiapan kerja, sehingga individu lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis ke empat sebagai berikut:

H4 : *Work motivation* memoderasi pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi.

5) *Work motivation* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi.

Self-efficacy yang kuat akan membuat seseorang memiliki kepercayaan diri yang lebih besar saat menghadapi tantangan baru, serta lebih tekun dalam mencapai tujuan karirnya. Ini berarti, semakin tinggi rasa percaya diri seseorang terhadap kemampuan mereka, semakin siap mereka dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini terjadi karena *self-efficacy* sangat berperan dalam mengembangkan pola pikir dan perilaku seseorang dalam merencanakan masa depan mereka secara professional (Ramadhani *et al.*, 2025). Selain itu, motivasi kerja juga memiliki peranan yang sangat penting. Dengan motivasi kerja yang tinggi, individu akan terdorong untuk terus belajar, memperbaiki keterampilan, dan mengembangkan potensi diri mereka agar bisa bersaing di lingkungan kerja. Motivasi kerja yang tinggi juga membuat seseorang lebih tekun dan positif dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja (Sinaga *et al.*, 2026).

(Felisha & Kristiningsih, 2026) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. (Fitri *et al.*, 2025) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TITL SMK Krian 1 Sidoarjo. (Ramadhani *et al.*, 2025) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Maka dari itu, perpaduan antara *self-efficacy* yang tinggi dan motivasi kerja yang tinggi akan sangat memengaruhi kesiapan kerja seseorang. Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis yang ke lima sebagai berikut:

H5: *Work motivation* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi.

- 6) *Work motivation* memoderasi pengaruh *internship experience* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi.

Dalam penelitian (Setiarini *et al.*, 2022) mengatakan bahwa pada dasarnya pengalaman magang ini menurut Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 ayat 11 :“Praktek kerja industri atau yang biasa disebut dengan sistem magang sebagai ajang latihan kerja yang diselenggarakan dengan sebanding antara latihan di lembaga yang menampung magang dengan sistem kerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan atasan yang terampil agar siswa lebih dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat pada lapangan kerja nantinya. Artinya lulusan SMK yang memperoleh atau

melaksanakan kegiatan magang saat disekolah, maka lulusan tersebut mengindikasikan bahwa sudah memiliki pengalaman dalam dunia kerja sehingga dengan pengalaman itu mereka merasa siap untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, motivasi dalam memasuki dunia kerja adalah hal untuk mendorong seseorang untuk memasuki dunia kerja agar dapat mencapai tujuannya. Motivasi kerja dalam memasuki dunia kerja mempengaruhi besarnya upaya seseorang untuk diterima dalam dunia kerja.

Menurut (T. I. Wahyuni *et al.*, 2025) menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. (Faridah *et al.*, 2024) menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. (Fadillah *et al.*, 2025) menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan magang, serta menurut Kardimin mengatakan kesiapan kerja dipengaruhi oleh dua dimensi, pertama faktor intern berasal dari dalam diri meliputi kematangan psikis dan mental, dorongan dalam diri, kemandirian, pengalaman, dan motivasi. Kedua faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar yang meliputi peran masyarakat, keluarga, saudara dan teman. (Nasution *et al.*, 2024) membuktikan dalam penelitiannya bahwa motivasi kerja mampu memperkuat pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengalaman magang dan motivasi kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Oleh karena itu perpaduan antara pengalaman magang dan motivasi kerja yang tinggi akan

mempengaruhi kesiapan kerja seseorang. Maka dengan itu penulis mengajukan hipotesis yang ke enam sebagai berikut:

H6: *Work motivation* memoderasi pengaruh *internship experience* terhadap kesiapan kerja lulusan SMK di Kabupaten Ngawi